

ABSTRAK

VERONICA BR PANJAITAN, NIM 2211151011, Tor-Tor Etnis Batak Sebagai Ide Penciptaan Karya Fotografi Dengan Teknik “*Slow Synchronization Flash*”. Skripsi, Jurusan Seni Rupa S-1. Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengangkat tarian **Tor-Tor** sebagai warisan budaya etnis Batak ke dalam medium fotografi artistik dengan pendekatan teknik ***Slow Synchronization Flash***. Tarian Tor-Tor yang sarat akan nilai spiritual, historis, dan ekspresif dipilih sebagai sumber inspirasi utama karena kekayaan gerak dan makna simboliknya. Teknik *Slow Sync Flash* digunakan untuk menangkap dinamika gerak penari sekaligus mempertahankan pencahayaan latar yang seimbang, sehingga menciptakan kesan visual yang dramatis dan artistik. Metode penciptaan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tahap eksplorasi budaya dan teknis, eksperimen fotografi, serta evaluasi visual. Hasil karya menunjukkan bahwa kombinasi antara nilai tradisional Tor-Tor dan pendekatan visual kontemporer dapat menciptakan representasi baru yang menarik, serta memperkuat pemahaman dan apresiasi terhadap budaya Batak. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan fotografi budaya serta pelestarian seni tradisi melalui media visual modern.

Kata Kunci : Tor-Tor, Batak, Fotografi, *Slow Synchronization Flash*, Budaya, Seni Visual

ABSTRACT

VERONICA BR PANJAITAN, NIM 2211151011, *Tor-Tor Batak Ethnicity as an Idea for Creating Photographic Works Using the “Slow Synchronization Flash” Technique. Thesis, Department of Fine Arts S-1. Fine Arts Education Study Program. Faculty of Languages and Arts, State University of Medan, 2025.*

This research explores the traditional **Tor-Tor dance** of the Batak ethnic group as the conceptual foundation for creating photographic artworks using the **slow synchronization flash** technique. The Tor-Tor dance, rich in symbolic gestures and cultural significance, serves as a visual and thematic inspiration due to its expressive movements and deep-rooted spiritual and communal values. The use of slow sync flash—a technique that combines slow shutter speed with flash—allows the photographer to capture both motion blur and sharp detail, resulting in dynamic and aesthetically compelling images that reflect the rhythm and energy of the dance. The creative process involves cultural and technical exploration, photographic experimentation, and visual analysis. The final photographic works demonstrate that integrating traditional cultural elements with contemporary visual techniques can produce innovative representations that both honor and reinterpret heritage. This research contributes to the field of cultural photography and supports the preservation of traditional arts through modern visual media.

Keywords : *Tor-Tor, Batak, photography, slow synchronization flash, cultural heritage, visual art*